

PENGARUH PEMBELAJARAN WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERKALIAN PADA SISWA KELAS RENDAH

Najla Imey Azahra¹

¹IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹najlaazahra1225@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of using Word Wall media in improving multiplication understanding in lower grade students at SDN Karang Mekar Mandiri 1. The method used is quantitative with pretest and posttest design, as well as filling out student response questionnaires. The results of the analysis showed a significant increase in student scores after learning using Word Wall ($p < 0.05$), as well as very positive student responses to this media. Media validation by ICT experts obtained a score of 87.5%, indicating that the media is feasible to use. Observations during the learning process showed a high level of active student participation. Overall, the study concluded that Word Wall media is effective and feasible to use to improve understanding of multiplication concepts and active student participation in elementary mathematics learning.

Keywords: Word Wall, Multiplication, Lower Grade Students

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media Word Wall untuk meningkatkan pemahaman perkalian pada siswa kelas rendah di SDN Karang Mekar Mandiri 1. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *pretest* dan *posttest*, serta pengisian angket respon siswa. Analisis yang dilakukan menghasilkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai siswa setelah pembelajaran menggunakan Word Wall ($p < 0,05$), serta respon siswa yang sangat positif terhadap media ini. Validasi media oleh ahli ICT memperoleh skor 87,5%, menandakan media layak digunakan. Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan tingkat partisipasi aktif siswa yang tinggi. Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa media Word Wall efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran matematika di tingkat dasar.

Kata Kunci: Word Wall, Perkalian, Siswa Kelas Rendah

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang dalam proses kemajuan menurut pandangan dari bangsa internasional. Hal tersebut harus disertai dengan aspek pendukung yang dapat membuktikannya, khususnya dari kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia adalah modal utama dalam menciptakan negara Indonesia yang maju. Kualitas sumber daya manusia berkaitan erat dengan tingkat pendidikan suatu negara (Suryana, 2016). Membentuk manusia yang dapat memajukan negara salah satunya dengan cara yang sangat efektif, yaitu melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan bagian paling penting dalam kemajuan suatu negara (Tilaar, 2002). Pendidikan juga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena sangat berpengaruh terhadap kemajuan individu. Proses

pendidikan tidak dapat dihentikan, dan apabila kualitas pendidikan rendah, maka perkembangan Indonesia dapat terhambat (Dewantara, 2004).

Dalam pengembangan kualitas pemahaman setiap individu, pendidikan memegang peranan penting melalui kegiatan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting di tingkat sekolah dasar adalah matematika. Hal ini karena matematika memiliki pengaruh besar di jenjang berikutnya dan dalam kehidupan sehari-hari (Suryanto, 2018). Matematika perlu diajarkan sejak dini sebagai mata pelajaran wajib agar siswa dapat berpikir logis, analitis, sistematis, dan kreatif (NCTM, 2000). Namun, kenyataannya pelajaran matematika sering dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu, pemahaman konsep dasar matematika sejak sekolah dasar sangat penting agar siswa dapat belajar secara berkelanjutan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, matematika membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sehari-hari (Bruner, 1960).

Salah satu topik dasar dalam matematika adalah operasi bilangan, khususnya perkalian. Perkalian merupakan konsep dasar yang penting dipahami siswa sejak dini karena berkaitan langsung dengan pemecahan masalah dalam kehidupan nyata (Depdiknas, 2006). Namun, bagi siswa kelas rendah, perkalian menjadi tantangan karena membutuhkan pemahaman yang lebih kompleks. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran merupakan sarana penting dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran secara efektif (Arsyad, 2011). Media yang bersifat interaktif berperan dalam memudahkan siswa memahami materi, terutama matematika.

Salah satu media interaktif yang dapat digunakan adalah Word Wall, yang membantu siswa memahami perkalian dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton. Word Wall merupakan inovasi media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kejenuhan siswa (Marlina & Pratiwi, 2020). Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, peran guru sangat penting dalam memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media Word Wall sangat cocok digunakan pada jenjang sekolah dasar dan dapat dijadikan alat evaluasi, latihan soal, bahan ajar, bahkan kuis berbasis permainan.

Aplikasi Word Wall merupakan media pembelajaran interaktif berbasis daring yang dapat diakses melalui wordwall.net. Aplikasi ini memiliki tampilan visual yang menarik dan sesuai untuk digunakan dalam mata pelajaran matematika, khususnya perkalian. Dalam penggunaannya, Word Wall mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap tiga indikator utama materi perkalian: perkalian sederhana, perkalian sebagai bentuk penjumlahan berulang, dan perkalian dari soal cerita (Sari & Pramudiani, 2021). Materi yang ditampilkan secara visual dan interaktif dapat meningkatkan respons positif serta keaktifan siswa dalam

kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan Word Wall juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi, numerasi, kerja sama, dan kolaborasi antara siswa dan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penerapan media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perkalian di kelas rendah, khususnya siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas, kelayakan, dan respons siswa terhadap media Word Wall sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran matematika..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karang Mekar Mandiri I yang berlokasi di Kota Cimahi pada bulan Mei tahun 2025. Subjek penelitian mencakup seluruh siswa kelas II dengan total siswa sebanyak 31 siswa. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data secara valid dan komprehensif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya, penafsirannya, serta hasilnya menggunakan angka. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *pretest* dan *posttest*, angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran *Word Wall* dengan menggunakan Skala Likert 4 poin yang terdiri dari 14 pernyataan, lembar validasi media *Word Wall* yang digunakan untuk mengukur kelayakan media *Word Wall* dan divalidasi oleh dosen ahli ICT, dan lembar observasi yang berkaitan dengan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berdasarkan 6 aspek yang diamati.

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pre-eksperimen* dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* yang dianalisis dengan menggunakan uji beda (Uji-T) untuk melihat perbedaan yang signifikan ketika sudah diberikan perlakuan. Desain ini bertujuan untuk membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Selanjutnya, data angket respon siswa, validasi media *Word Wall*, dan observasi partisipasi aktif siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang meringkas dan menggambarkan data secara konstruktif serta mengacu pada gambaran statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre-test dan Post-test

Pre-test dan *post-test* dianalisis menggunakan uji beda (Uji-T) yaitu *Uji Paired Sample T-Test* dan menghasilkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setiap siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the			

Pair 1	Pretest - Posttest				Difference				
					Lower	Upper			
		-18,90323	13,37997	2,40311	-23,81104	-13,99541	-7,866	30	0,000

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata nilai pre-test lebih rendah dibandingkan dengan nilai *post-test*, dengan selisih rata-rata sebesar -18,90323. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) menunjukkan angka sebesar 0,000 yang artinya lebih dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perubahan yang signifikan dari penggunaan *Word Wall* dalam meningkatkan pemahaman perkalian siswa kelas II SDN Karang Mekar Mandiri 1.

Hasil Angket Respon Siswa

Angket respon siswa terdiri dari 14 pernyataan berdasarkan dengan Skala Likert yang berjumlah 4 poin dengan total responden 31 siswa.

Tabel 2. Data Hasil Angket Respon Siswa

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total
AJ	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	46
AB	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51
GR	1	3	4	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	4	40
NF	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51
RY	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	47
SR	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	52
ZF	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	50
DK	1	3	4	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	4	40
MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
AR	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	40
SQ	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
AY	1	3	4	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	4	40
FD	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51
KL	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52
AZ	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	48
BS	4	4	2	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	3	45
MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
AG	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	43
IH	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	48
AP	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	49
AD	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	49
AL	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45

NS	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46
RV	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
HS	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	41
NY	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	47
AQ	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	48
AF	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
AN	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	47
ML	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	51
ZS	3	2	3	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	46
Total															1.460

Skor maksimal yang dicapai yaitu:

$$\text{Skor Maksimal} = 31 \text{ Siswa} \times 14 \text{ Pernyataan} \times 4 = 1.736$$

Selanjutnya yaitu skor aktual yang diperoleh dari seluruh siswa adalah 1.460. Berdasarkan hitungan persentase:

$$\text{Persentase} = (1.460 : 1.736) \times 100\% = 84,06\%$$

Berdasarkan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran *Word Wall* masuk ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 3. Distribusi Respon Siswa

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat Baik (81-100%)	18 siswa
Baik (61-80%)	11 siswa
Cukup (41-60%)	2 siswa
Kurang ($\leq 40\%$)	0 siswa

Hasil Validasi Media Word Wall

Validasi media *Word Wall* dilakukan untuk mengecek kelayakan media *Word Wall* terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Validasi dilakukan sebelum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen validasi diberikan kepada seorang dosen yang merupakan ahli ICT yang kemudian melakukan penelitian terhadap media *Word Wall* berdasarkan 6 aspek penilaian dengan menggunakan Skala Likert 4 poin, dengan 1 poin (kurang baik) hingga 4 poin (sangat baik). Berikut ini tabel hasil validasi media yang dilakukan oleh ahli ICT:

Tabel 4. Hasil Validasi Media Word Wall

No	Aspek yang Diamati	Skor (1-4)
1.	Media pembelajaran <i>Word Wall</i> ini mudah digunakan oleh guru maupun siswa.	4

2.	Media <i>Word Wall</i> dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, tablet, atau ponsel.	4
3.	Tampilan media <i>Word Wall</i> menarik secara visual dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah.	3
4.	Desain antarmuka <i>Word Wall</i> jelas dan sederhana.	3
5.	Media <i>Word Wall</i> membantu siswa memahami materi perkalian secara menyenangkan dan interaktif.	3
6.	Penggunaan <i>Word Wall</i> mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.	4
Total		21

Hasil validasi yang dinilai oleh dosen ahli ICT, diperoleh skor secara keseluruhan sebesar 21 dari skor maksimalnya yaitu 24, sehingga dapat diperoleh persentasenya sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = (21 : 24) \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasarkan persentase tersebut, media *Word Wall* dalam kategori ini cukup layak dan dapat digunakan dalam pengajaran karena sudah terbukti kelayakannya.

Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa

Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan aktif siswa saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengintegrasikan media *Word Wall*. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti berdasarkan 6 aspek yang diamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan Skala Likert 4 poin, dengan 1 poin (tidak aktif) hingga 4 poin (Aktif). Data yang diperoleh berdasarkan jumlah siswa yaitu 31 siswa.

Tabel 5. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor (1-4)
1.	Siswa mengemukakan pendapat saat berdiskusi dengan kelompok ahli sesuai dengan topik masing – masing dengan jelas.	3
2.	Siswa mengemukakan pendapat yang telah didapatkan dari kelompok ahli ke kelompok asal dengan jelas.	3
3.	Siswa memberikan tanggapan dengan mudah dimengerti kepada teman satu kelompok asalnya.	3
4.	Siswa memberikan tanggapan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.	4
5.	Siswa mengerjakan latihan soal sesuai dengan arahan guru.	4
6.	Siswa tepat waktu dan disiplin saat latihan soal.	3

	Total	20
Berdasarkan hasil tabel tersebut, skor yang dihasilkan yaitu 20 dari skor maksimalnya yaitu 24. Berdasarkan hitungan persentase dapat diperoleh sebagai berikut:		
Persentase = $(20 : 24) \times 100\% = 83,33\%$		
Dari hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, berikut pemerolehan data distribusi partisipasi aktif siswa:		
Tabel 6. Distribusi Partisipasi Aktif Siswa		
Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Aktif (81-100%)	18 siswa	58%
Aktif (61-80%)	11 siswa	35%
Cukup Aktif (41-60%)	2 siswa	7%
Kurang Aktif ($\leq 40\%$)	0 siswa	0%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Word Wall efektif dalam meningkatkan pemahaman perkalian pada siswa kelas II sekolah dasar. Efektivitas ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test siswa. Selain itu, tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan media Word Wall juga tergolong sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pengukuran dari angket yang diberikan kepada siswa dan rata-rata siswa memberikan skor yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media *Word Wall*. Media *Word Wall* juga telah mendapatkan validasi dari dosen ahli ICT dengan skor persentase sebesar 87,5% yang membuktikan bahwa media tersebut sudah layak digunakan. Selama kegiatan pembelajaran, sebagian besar siswa terlibat aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan latihan soal. Berdasarkan hasil observasi rata-rata siswa menunjukkan partisipasi aktifnya dengan memasuki kategori “sangat aktif.”

Selain itu, tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *Word Wall* juga tergolong sangat positif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa, di mana sebagian besar siswa memberikan skor tinggi terhadap pengalaman belajar mereka. Rasa antusias, semangat, dan perhatian siswa terhadap materi mengalami peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung (Rosnawati, 2018). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Pramudiani (2021) yang menyatakan bahwa media *Word Wall* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam materi matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *Word Wall* terbukti efektif dalam peningkatan pemahaman perkalian pada siswa kelas rendah di SDN Karang Mekar Mandiri 1. Data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai siswa setelah penerapan *Word Wall*, serta respon siswa yang sangat positif terhadap media ini. Validasi media oleh ahli ICT memperoleh skor 87,5%, menandakan media layak digunakan, dan observasi selama proses pembelajaran menunjukkan tingkat partisipasi aktif siswa yang tinggi. Disarankan agar guru lebih mengintegrasikan media *Word Wall* dalam proses pembelajaran matematika, khususnya materi perkalian, karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan media ini juga dapat membantu meningkatkan literasi, numerasi, serta kerja sama siswa. Selain itu, pengembangan media *Word Wall* secara online dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi, latihan soal, dan kuis berbasis permainan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bruner, J. S. (1960). *The process of education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewantara, K. H. (2004). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Marlina, R., & Pratiwi, N. (2020). Penggunaan media *Word Wall* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 123–131.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- Rosnawati, R. (2018). Pembelajaran matematika berbasis media interaktif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 37(3), 402–411. <https://doi.org/10.21831/cp.v37i3.20368>
- Sari, D. R., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh media interaktif *Word Wall* terhadap kemampuan berhitung siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 45–52.
- Sari, D. R., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh media interaktif *Word Wall* terhadap kemampuan berhitung siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 45–52.
- Suryana, D. (2016). *Pengembangan sumber daya manusia dalam perspektif pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryanto, W. (2018). Strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 78–85.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.